

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekskriptif kualitatif yang dilakukan secara langsung dalam pengambilan data tentang *Idarah* Masjid Bunyamin Residence.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah informan yang menjadi sumber data penelitian. Sedangkan objek adalah permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Dapat dipahami bahwa subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan dari penelitian yang akan diteliti, sehingga yang menjadi sumber penelitian ini adalah Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan pengurus Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan juga beberapa informan seperti jemaah masjid.

Objek penelitian terfokus kepada sesuatu yang ingin diteliti, maka objek penelitian disini yaitu *Idarah* Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Masjid Bunyamin Residence berlokasi di Jalan Bunyamin Residence, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70654.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang diperlukan penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui sumber pertama. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah melalui informan yaitu Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) pengurus Masjid Bunyamin dan jemaah Masjid Bunyamin Residence.
- b. Data Sekunder adalah data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti guna menunjang data dari sumber pertama. Pada penelitian penelitian ini data dapat berupa foto, laporan, profil, maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

2) Sumber Data

a. Informan

Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ketua Dewan Kemakmuran (DKM) dan pengurus Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Dokumen

Dokumen berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali oleh peneliti. Data ini berupa arsip mengenai sejarah, visi misi dan profil Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat situasi ditempat penelitian secara sistematis.¹ Observasi juga dimaksud sebagai Teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian misalnya peneliti dapat mengamati aktivitas objek yang diteliti dengan lebih cermat dan mendetail.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.²

Observasi disini peneliti langsung melakukan pengamatan di lokasi penelitian terkait Manajemen *Idarah dalam hal*

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jejak 2018

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan *R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 145.

kepengurusan, kebersihan, ketertiban, keamanan, dan pelaksanaan kegiatan ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan dan memakmurkan Masjid Bunyamin Residence Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Wawancara

Merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung, ataupun bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³ Sehingga dapat dipahami bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi. Penelitian ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk mengetahui Idarah Masjid Bunyamin Residence.

c. Dokumentasi

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, ada juga foto yang didapat sebagai pendukung ataupun penguat dalam melakukan penelitian, serta sumber tertulis

³ (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2017)

lain yang bisa lebih mendukung untuk digunakan dalam melakukan penelitian.⁴

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵ Ada beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ataupun gabungan antara ketiganya.⁶

⁴ Afifuddin dan Beni Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 134.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246.

⁶ Ibid. h. 134

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara saja dan sewaktu-waktu akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mana bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan

⁷ Ibid. h. 135

⁸ Ibid. h. 137

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* atau dapat dipercaya.⁹

Setelah melalui beberapa Langkah data seperti yang disebutkan sebelumnya, tahap selanjutnya dengan menganalisis data. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif kualitatif (memberikan gambaran terhadap data yang sudah dikumpulkan) sehingga data yang sudah disesuaikan dapat dipahami sebagaimana mestinya.

⁹ Ibid. h. 141-142